



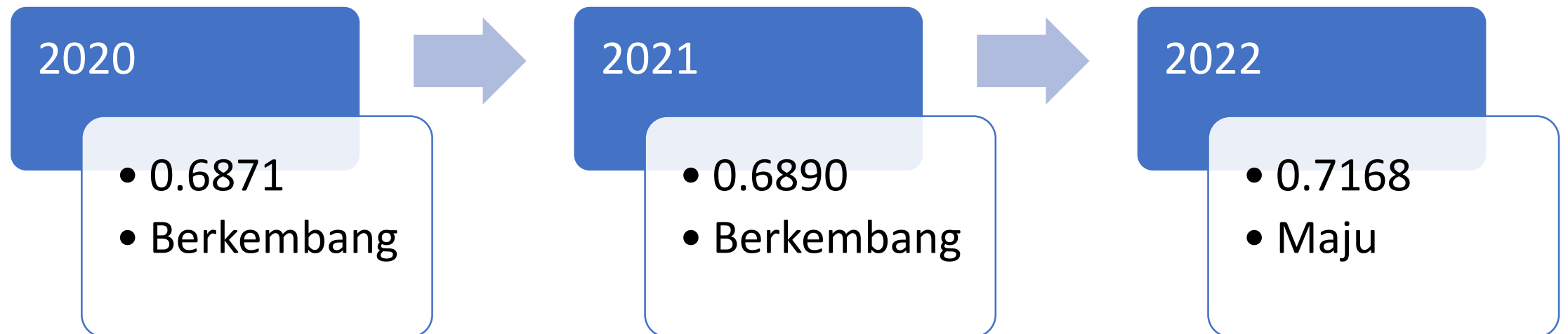
INOVASI DESA MARGA MULYA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana

Indeks Desa Membangun (IDM)



Indeks Desa Membangun (IDM)

- Status

- Sangat Tertinggal
- Tertinggal
- Berkembang
- **Maju**
- Mandiri



Indeks Ketahanan Sosial

Pendidikan
Kesehatan
Modal Sosial
Permukiman



Indeks Ketahanan Ekonomi

Keragaman Produksi
Masyarakat
Akses Pusat Perdagangan
dan Pasar
Akses Logistik
Akses Perbankan dan Kredit
Keterbukaan Wilayah



Indeks Ketahanan Ekologi / Lingkungan

Kualitas Lingkungan
Bencana Alam
Tanggap Bencana

Keuangan Desa



APBDes 2021 Pelaksanaan

Realisasi | Anggaran

PENDAPATAN

Rp. 3,195,901,424 | Rp. 3,195,031,020

100.03 %

BELANJA

Rp. 3,301,420,596 | Rp. 3,364,079,489

98.14 %

PEMBIAYAAN

Rp. 169,048,469 | Rp. 169,048,469

100 %



APBDes 2021 Pendapatan

Realisasi | Anggaran

Dana Desa

Rp. 1,459,943,000 | Rp. 1,459,943,000

100 %

Bagi Hasil Pajak dan Retribusi

Rp. 843,815,000 | Rp. 843,815,000

100 %

Alokasi Dana Desa

Rp. 543,423,176 | Rp. 545,031,000

99.71 %

Bantuan Keuangan Provinsi

Rp. 15,000,000 | Rp. 15,000,000

100 %

Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota

Rp. 329,259,000 | Rp. 329,259,000

100 %

Bunga Bank

Rp. 4,461,248 | Rp. 1,983,020

224.97 %



APBDes 2021 Pembelanjaan

Realisasi | Anggaran

BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA

Rp. 1,513,181,596 | Rp. 1,547,676,074

97.77 %

BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

Rp. 1,093,598,750 | Rp. 1,117,711,090

97.84 %

BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Rp. 135,700,750 | Rp. 139,751,967

97.1 %

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rp. 51,339,500 | Rp. 51,340,358

100 %

BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA

Rp. 507,600,000 | Rp. 507,600,000

100 %

INOVASI DESA

Buzzerpreneur dan *Branding* Desa Wisata

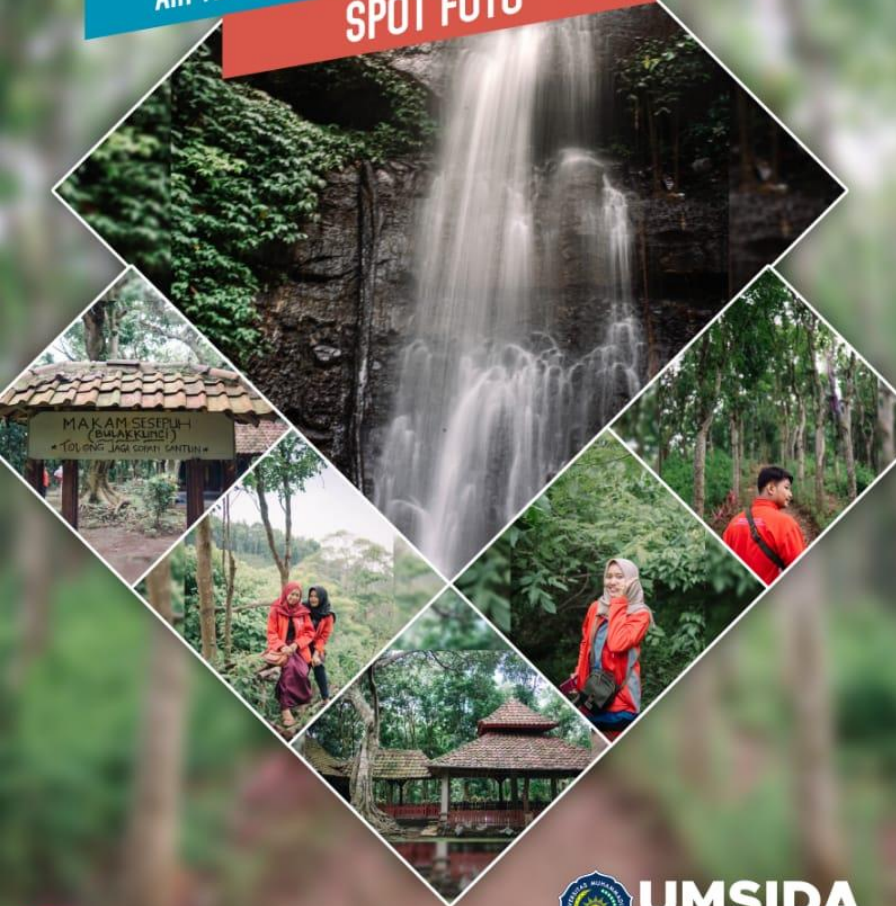
- Peningkatan Pengguna Internet
 - Desa vs. Kota (48.25% - 49.49%)
 - Kelas ekonomi menengah (74.62%)
- Buzzer dan Influencer
 - Citra positif atau konten kreatif
 - Informasi: produk, jasa, wilayah
 - Short video: teks dan gambar
 - Media: Instagram, YouTube, twitter, facebook

WISATA ALAM RIMBA LESTARI

AIR TERJUN SONGO TUYO

WISATA RELIGI

SPOT FOTO



 **Dusun Bulak Kunci**
Desa Nogosari, Pacet

 **UMSIDA**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
KKN UMSIDA 2020



Desa Nglanggeran di Yogyakarta - Desa Wisata Alam dan Budaya



Desapreneur 4.0

- Mengikuti Akademi Desa 4.0 dari **Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi**
- Konten: pengembangan wirausaha digital di Pedesaan





KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI

#MulaiDariDesa



KULIAH ONLINE
AKADEMI DESA

SATU DATA PEMBANGUNAN DESA DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DESA

Seri I

Kamis, 29 Juli 2021 - Pukul 13.00 WIB

PERCAYA DESA
Karena **#DesaBisa**



Dr. Suprapedi, M.Eng.Sc

Kepala Badan Pengembangan dan Informasi
Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi



KEMENDES PDTT
Akademi Desa



LIVE

kemendespdtt



ID: 835 780 5555
Pass: 1DATA



1500040



www.kemendes.go.id



kemendes pdtt

#BERSATULAWANCOVID-19



Tanda-tanda Desa Wisata

- Pesan penyambut
- Penanda aktifitas desa



Pemetaan Potensi Desa

- Pemberdayaan Usaha Mikro Pedesaan



Pembagian Peran

- Kepala Desa
 - Pemimpin
 - Kontrol
 - Pengawasan
- Perangkat Desa
 - Komunikator
 - Partisipasif
- Masyarakat
 - Komponen pendukung
- Komponen penghambat
 - Terbatasnya kualitas SDM
 - Terbatasnya sarana
 - Standar operasional pelayanan

Dinamika Pedesaan

1. Kerentanan usaha: Petani vs. Pengusaha
2. Alternatif lapangan kerja berkualitas
3. Rendahnya aset desa
4. Rendahnya sarana desa
5. Rendahnya skill SDM Desa
6. Peningkatan konversi lahan pertanian
7. Degradasi SDA dan Lingkungan Hidup
8. Toleransi keagamaan



No	Kelompok Strategis	Masalah	Kebutuhan	Potensi
1.	Petani Kecil	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan sumber daya terbatas Keterampilan kurang Modal kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Bantuan modal usaha Kestabilan harga 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlahnya banyak Punya kekuatan politik Tingkat partisipasi tinggi
2.	Kelompok/Gabungan Profesi (Koperasi, Kopwan, Gapoktan, Pokmas, Kopontren, dll)	<ul style="list-style-type: none"> Kurang pendampingan Kurang pemberdayaan Kurang diberdayakan Kurang diakses dan dibentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan Pelatihan dan pemberdayaan Dilibatkan dalam perencanaan desa 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlahnya terbatas Punya cukup kekuatan untuk pengembangan ekonomi desa Dukungan pendapatan desa
3.	Wanita dan Remaja Desa	<ul style="list-style-type: none"> Kurang akses pendidikan Kurang hak suara Kurang pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Latihan keterampilan Pengakuan hak Kesempatan berperan 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlahnya banyak Tenaga kerja keluarga
4.	Perajin	<ul style="list-style-type: none"> Kekurangan modal Kurang terampil Kurang promosi dan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Pelatihan Bantuan pemasaran hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah cukup banyak Sumber pendapatan tambahan Dukungan pengembangan pariwisata
5.	Tokoh Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Kurang dilibatkan dalam pemerintahan desa Dualisme kepemimpinan desa 	<ul style="list-style-type: none"> Pengakuan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Berpengaruh dalam kelompok Menguasai kearifan lokal
6.	Tenaga Profesional Pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah terbatas Dukungan operasional terbatas Wilayah pelayanan luas dan sulit 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan fasilitas Bantuan sarana operasional Kemudahan kenaikan jabatan 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan khusus yang dibutuhkan Berpengaruh Punya akses ke luar

7.	Pedagang Perantara	<ul style="list-style-type: none"> Mempermainkan harga Melakukan ijon 	<ul style="list-style-type: none"> Kelancaran usaha Pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu memasok kebutuhan petani Memasarkan hasil pertanian
8.	Pengusaha Kecil dan Menengah	<ul style="list-style-type: none"> Modal kurang Keterampilan & Kemampuan menejemen kurang Akses pasar terbatas Daya saing kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Bantuan modal usaha Bantuan promosi dan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah relatif banyak Menciptakan lapangan kerja Kontribusi terhadap pendapatan daerah
9.	Investor	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi yang terlalu ketat Birokrasi yang berbelit Kepastian berusaha kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi & debirokratisasi Jaminan kepastian hukum Dukungan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Kuat secara finansial memasukkan teknologi baru Akses ke luar sangat luas
10.	Pemerintah Lokal	<ul style="list-style-type: none"> Keterbatasan anggaran Menunggu petunjuk Kekurangan staf terampil 	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan anggaran Kerja sama dengan pengusaha Dukungan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Otoritas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Administrasi pemerintahan
	LSM	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas SDM Birokrasi pemerintah Anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan dengan pemerintah Dukungan masyarakat Bantuan dana 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja langsung di desa Pemberdayaan masyarakat

Akselerasi Pembangunan Desa

Era Media Sosial (Civil society)



POTENSI DESA DI INDONESIA



74.958 DESA



61.821
Desa memiliki
potensi PERTANIAN



20.034
Desa memiliki
potensi PERKEBUNAN



12.827
Desa memiliki
potensi PERIKANAN



1.902
Desa potensi
DESA WISATA



64.587
Desa memiliki
potensi ENERGI BARU
TERBARUKAN

Sumber : Statistik Potensi Desa, BPS (2014) | Diolah : Visi Teliti Saksama | Infografis : Jean Patricia

Start-up Desa



BUMDesa



Kampung Tematik



TERIMA KASIH